

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lonjakan permintaan batubara merupakan alasan untuk kenaikan harga saham komoditas energi tahun lalu. Lonjakan permintaan tersebut akibat krisis energi yang terjadi di berbagai negara termasuk Eropa yang terdampak dari pecahnya perang Rusia Ukraina. Terdapat 5 perusahaan yang dapat membukukan laba bersih di atas Rp 10 triliun. Adaro Energy Indonesia (ADRO) tercatat sebagai perusahaan dengan laba bersih tertinggi Rp 44,01 triliun, Bayan Resources (BYAN) selama empat kuartal terakhir sebesar Rp 33,81 triliun, Low Tuck Kwong (LTM) labanya mencapai Rp 24,81 triliun, Astra United Tractors (UNTR) laba bersihnya Rp 22,78 triliun naik 117%, Indo Tambangraya Megah (ITMG) laba bersihnya Rp 18,68 triliun naik 176%, Bukit Asam (PTBA) laba bersihnya Rp 12,78 triliun naik 59% (Sandiria, 2023). Namun, di periode sama saham Merdeka Cooper Gold (MDKA) melemah = 1,21%, Aneka Tambang (ANTM) -14,96%, Timah (TINS) -20,41%, dan Harum Energy (HRUM) -22,86% (Ahdiat, 2022).

Kenaikan harga di sektor energi, menyebabkan investor meyakini bahwa laba dan *return* perusahaan akan sangat tinggi. Karena pada umumnya investor lebih memilih bisnis yang memiliki kemampuan untuk menawarkan pengembalian lebih tinggi ketika berinvestasi di sekuritas saham. Biasanya investor akan mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja keuangan melalui rasio keuangan sebagai parameter dalam memprediksi pengembalian surat berharga (Malintan, 2010).

Return saham adalah jumlah pendapatan atau tingkat pengembalian dari investasi saham. Pengembalian saham yang positif menunjukkan keuntungan bagi investor disebut *capital gain*, sedangkan pengembalian saham negatif menunjukkan kerugian bagi investor disebut *capital loss* (Yuniningsih, 2023).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dievaluasi untuk mengetahui seberapa baik telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang tepat. Kinerja perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan yang diperiksa dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk menentukan baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang dikaitkan dengan prestasi kerja selama periode waktu tertentu. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat ukur, antara lain rasio *likuiditas*, rasio *leverage/solvabilitas*, rasio *aktivitas*, dan rasio *profitabilitas/rentabilitas* (Samben & Pattisahusiwa, 2017). Menggunakan rasio *profitabilitas return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), keuntungan perusahaan dapat dihitung dan *Debt to equity ratio* (DER) yang menggunakan rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur utang.

Banyak penelitian sebelumnya menyelidiki hubungan antara rasio ROA, ROE, dan DER terhadap *return* saham. Karena perbedaan sampel, periode waktu, dan kondisi perusahaan, temuan penelitian sebelumnya juga berbeda. Penelitian (Yohanes dan Maswar, 2020) bahwa DER berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor makanan dan minuman. dan ROE berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Penelitian yang dilakukan oleh (Devi & Artini, 2019). bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap *return*, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Saham Penelitian yang dilakukan oleh (Tarau et al., 2020) bahwa ROA berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor makanan dan minuman, ROE memiliki dampak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman dan DER tidak berdampak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Penelitian (Puspitasari, 2019) bahwa DER yang membandingkan total hutang dan *ekuitas*, berdampak signifikan positif terhadap *return* saham dan ROE berdampak signifikan positif terhadap *return* saham. Penelitian (Palma & Permata Sari, 2020) bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian (Almira & Wiagustini, 2020) bahwa ROA berdampak positif terhadap *Return* saham dan ROE berdampak signifikan positif terhadap *return* saham. Penelitian (Sumiyati, 2016) bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian (Rio, 2016) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian (Supriantikasari & Utami, 2019) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan (Trianingsih, 2017) namun terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian sebelumnya. Periode dan objek penelitian akan diperbarui sebagai bagian dari ulasan ini. Peneliti menggunakan ROA, ROE, dan DER untuk menggambarkan keadaan kesehatan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang diharapkan pihak *eksternal* yaitu *stakeholder*.

Sektor energi dipilih sebagai objek penelitian karena Indonesia merupakan negara dengan struktur kepulauan dan kekayaan alam yang melimpah seperti Batubara, timah, minyak, gas, dan komoditas penting yang diproduksi oleh perusahaan energi untuk pasar dunia. Hal ini akan membuat daya tarik tersendiri bagi pelaku usaha yang bergerak di bidang energi untuk beroprasi di Indonesia dan diharapkan akan meningkatkan keinginan berinvestasi bagi para investor.

Berdasarkan penjelasan diatas, tertarik untuk dilakukannya penelitian tentang **“Dampak kinerja keuangan terhadap *return* saham (Studi pada perusahaan sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ROA berdampak signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ROE berdampak signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia ?
3. Apakah DER berdampak signifikan positif terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berkaitan dengan ROA, ROE, DER pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki informasi laporan keuangan periode 2019-2021.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui dampak signifikan positif ROA terhadap *return* saham perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui dampak signifikan positif ROE terhadap *return* saham perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui dampak signifikan positif DER terhadap *return* saham perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut: :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya terkait pengukuran dampak kinerja keuangan terhadap *return* saham.

2. Manfaat praktis

a. Perusahaan

Temuan studi ini dapat menjadi panduan bagi bisnis yang ingin meningkatkan produktivitas dan nilai perusahaan.

b. Ditujukan untuk investor

Temuan studi ini dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

